

Tips dan Trik Jitu Tembus Jurnal Scopus (Penyampaian Materi dalam Pelatihan Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional Bereputasi)

Reza Akbar¹, Robi Agape Barus², Muhammad Fadlullah Ali³

¹IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: rezabimbelapulus@gmail.com

²Universitas Negeri Semarang, e-mail: robiagapebarus13@students.unnes.ac.id

³Universitas Diponegoro, e-mail: alimuhammadfadlullah23@gmail.com

ABSTRACT

The skill of writing a quality paper is an important competency for a university student. A Seminar regarding writing papers for journal is one of the agendas of the Semarang District LPDP administrators. The committee of the seminar agreed to organize it with two keynote speakers, namely Reza Akbar and Mochamad Rizqi Adhi Pratama. This paper presents the content of the material presented by Reza Akbar who focuses on State-of-the-Art in a paper. This material was presented at "Pelatihan Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional Bereputasi" on October 28 2023. The method of delivering the material was by lecture and discussion. Participants' responses showed that problem in writing paper leads to difficulties in showing novelty. The authors emphasize that the main capital as effective tips and tricks for "getting through" Scopus journals is to explore more into the literatures. Writing skills using various existing techniques remain an important factor to produce a quality paper.

Keywords : *Tips, Strategy, Paper, Scientific Journals, Scopus*

ABSTRAK

Keterampilan menulis sebuah karya ilmiah yang berkualitas merupakan kompetensi yang penting bagi seorang mahasiswa. Pelatihan penulisan karya ilmiah atau artikel untuk publikasi jurnal merupakan salah satu agenda dari pengurus LPDP Kelurahan Semarang. Pihak panitia menyepakati untuk menyelenggarakan kegiatan ini dengan dua Narasumber utama, yaitu Sdr. Reza Akbar dan Sdr. Mochamad Rizqi Adhi Pratama. Tulisan ini menyajikan muatan materi yang disampaikan narasumber Sdr. Reza Akbar yang berfokus pada State-of-the-Art sebuah artikel ilmiah. Materi ini disampaikan dalam Pelatihan Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional Bereputasi pada tanggal 28 Oktober 2023. Metode penyampaian materi adalah dengan cara ceramah dan tanya jawab. Respon peserta menunjukkan bahwa problem dalam menulis artikel ilmiah mengarah pada kesulitan menunjukkan novelty. Penulis menegaskan bahwa modal utama sebagai tips dan trik jitu "tembus" jurnal Scopus adalah memperbanyak menggali literatur. Keterampilan menulis dengan berbagai teknik yang ada tetap menjadi faktor penting untuk menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas.

Kata Kunci : *Tips, Trik Jitu, Artikel Ilmiah, Jurnal Ilmiah, Scopus*

Corresponding Author : *Robi Agape Barus, Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229, e-mail: robiagapebarus13@students.unnes.ac.id*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis sebuah karya ilmiah merupakan kompetensi yang sangat penting bagi seorang mahasiswa. Ini berarti bahwa seorang mahasiswa tidak dapat menghindari aktivitas menulis hingga ia mampu menuntaskan kewajibannya sebagai seorang mahasiswa. Namun, menulis masih menjadi sesuatu yang sulit bagi sebagian besar mahasiswa, terlebih bagi mahasiswa baru yang sedang menjalani masa perkuliahan (Metro, 2017). Bagi mahasiswa Sarjana dan Pascasarjana di beberapa kampus, tuntutan untuk menulis karya ilmiah berupa jurnal ilmiah sudah menjadi kewajiban sebagai syarat kelulusan (Choirudin et al., 2022; Rumah Jurnal Unpas, 2021). Bagi seorang awardee Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), keberhasilan mempublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi internasional memiliki arti penting dan kebanggaan tersendiri sebagai seorang awardee semasa studi (LPDP, 2021). Kemampuan menulis bagi seorang mahasiswa merupakan suatu kompetensi yang sangat berharga terlebih disebabkan oleh kesulitan yang dirasakan saat memasuki dunia kampus, perihal syarat kelulusan studi, dan menjadi *prestige* yang menunjukkan sebuah *achievement* yang membanggakan.

Salah satu agenda pengurus Kelurahan LPDP Semarang adalah pelatihan penulisan karya ilmiah atau artikel untuk publikasi jurnal. Agenda ini telah disiapkan jauh-jauh hari sebelumnya oleh panitia pelaksana yaitu pengurus Kelurahan LPDP Semarang. Narasumber atas nama Sdr. Reza Akbar telah dihubungi oleh ketua panitia, Sdr. Robi Agape Barus yang juga awardee LPDP Semarang, pada tanggal 26 Agustus 2023 melalui komunikasi Whatsapp (R. A. Barus, personal communication, Agustus 2023). Dengan berbagai pertimbangan, Narasumber bersedia untuk berbagi pengalaman dan informasi seputar publikasi jurnal nasional dan internasional. Narasumber, Sdr. Reza Akbar, juga berkolaborasi dengan narasumber lain yaitu Sdr. Mochamad Rizqi Adhi Pratama, yang juga seorang awardee LPDP Kelurahan Semarang dan penulis di beberapa jurnal nasional dan internasional. Sdr. Reza Akbar mengambil *angle* materi mengenai teknik penulisan artikel, sedangkan Sdr. Mochamad Rizqi Adhi Pratama fokus pada materi menghindari jurnal predator dan mencari jurnal yang berkualitas. Pihak panitia menyepakati untuk menyelenggarakan kegiatan ini dengan dua Narasumber utama, yaitu Sdr. Reza Akbar dan Sdr. Mochamad Rizqi Adhi Pratama.

Menurut ketua panitia pelaksana, sebagaimana disampaikan dalam Sambutan Acara Pembukaan dan juga dikutip dalam suaramerdeka.com, hal yang menjadi pendorong diselenggarakannya kegiatan ini adalah “kebutuhan para mahasiswa khususnya awardee LPDP Semarang, di mana publikasi artikel jurnal merupakan salah satu syarat kelulusan. Selain itu, publikasi merupakan hal yang penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi” (Utomo, 2023). Pertimbangan lainnya adalah untuk menambah pengetahuan dan *skill* khususnya bagi para *awardee* LPDP Semarang dalam bidang penulisan karya ilmiah. Panitia pelaksana memandang bahwa kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah merupakan hal yang amat diperlukan bagi para *awardee* LPDP Semarang.

Kehadiran Narasumber dalam kegiatan tersebut ditujukan untuk menyambut baik keinginan dari panitia penyelenggara sehingga agenda dapat berjalan sesuai dengan rencana panitia. Kedua, narasumber hendak menyampaikan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki yaitu bagaimana menulis dengan baik sesuai dengan standar jurnal nasional dan internasional bereputasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, narasumber telah membuat persiapan dengan optimal berupa materi presentasi yang bermuatan: 1) apa saja yang sudah penulis lakukan untuk menghasilkan artikel-artikel yang layak terbit?; bagaimana menghasilkan sebuah artikel yang layak terbit di jurnal nasional dan internasional? Penyampaian materi dalam kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menginspirasi para peserta pelatihan yang selanjutnya dapat ditindaklanjuti oleh peserta untuk mulai menulis artikel yang berkualitas.

PENYELENGGARA KEGIATAN

Kegiatan ini diselenggarakan oleh awardee LPDP Semarang yakni Pengurus Kelurahan LPDP Semarang yang tergabung ke dalam panitia penyelenggara. Panitia penyelenggara diketuai oleh Sdr. Robi Agape Barus. Kegiatan ini juga langsung diarahkan oleh Lurah LPDP Semarang Sdr. M. Fadlullah Ali Fadil. Kegiatan di-handle oleh panitia pelaksana yaitu awardee LPDP Kelurahan Semarang yang ditunjuk. Kegiatan dipersiapkan dengan matang seperti kerja sama sponsor, desain acara, dan sosialisasi kegiatan jauh-jauh hari sebelumnya. Penyelenggara juga menggunakan berbagai media sosial untuk mensosialisasikan kegiatan seperti Instagram, Whatsapp, dan Facebook.



Gambar 1. Panitia Penyelenggara (Dok. LPDP Semarang, 2023)

PESERTA PELATIHAN

Peserta pelatihan ini dihadiri oleh 53 peserta umum, 50 *awardee* LPDP Semarang, dan 11 mitra media. Peserta berasal dari *awardee* LPDP Kelurahan Semarang dan *nonawardee*. Peserta berasal dari beberapa kampus antara lain Universitas Islam Negeri Walisongo, Universitas Diponegoro, dan Universitas Negeri Semarang. Peserta merupakan mahasiswa S1, mahasiswa Magister (S-2) dan Doktoral (S-3) yang masih aktif.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Bersama Ketua Panitia (Robi Agape Barus), Koordinator Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Unnes (Supriyadi), Narasumber (Reza Akbar), Ketua Mata Garuda Jawa Tengah (Ardi Aprilianto), Lurah LPDP Semarang (Muh. Fadlullah Ali Fadil), Narasumber (Mochamad Rizqi Adhi Pratama), Panitia, dan peserta (Dok. LPDP Semarang, 2023)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023 di Gedung Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang. Penulis membatasi penyajian *paper* ini pada metode yang Narasumber gunakan dalam memberikan pelatihan. Dalam penyajian materi, Narasumber dibantu oleh Moderator yang bernama Sari, yang juga awardee LPDP Semarang. Secara umum, penulis menggunakan metode ceramah dalam kegiatan ini. Metode ceramah adalah metode pembelajaran/pelatihan yang memberikan penjelasan atau uraian secara lisan dan para peserta dominan memerhatikan atau mendengarkan (Tambak, 2014). Dalam ceramah, Narasumber menggunakan media bantu presentasi dengan power point. Dalam menyusun bahan presentasi, Narasumber menggunakan dua pendekatan. Pertama, pendekatan persuasif yaitu sebuah upaya untuk mengubah sudut pandang peserta (Claria & Sariyani, 2020). Pendekatan komunikasi ini dilakukan saat menekankan pesan yang penulis kutip dari Irwan Abdullah bahwa “*menulis adalah upaya penulis untuk memberitahu kepada dunia apa yang mereka belum tahu*” (Abdullah, 2022). Kedua, Narasumber menggunakan pendekatan naratif yaitu dengan menyampaikan materi bergaya *story telling*. Hal ini mengingat penulisan karya ilmiah antara satu orang dengan orang lain berbeda-beda.



Gambar 3. Narasumber Sdr. Reza Akbar mempresentasikan materi dipandu oleh moderator (Dok. LPDP Semarang, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Seputar Artikel Ilmiah, SINTA, dan Scopus

Artikel ilmiah merupakan karya tulis yang dibuat untuk dimuat di dalam buku yang berisi kumpulan artikel atau disebut jurnal ilmiah. Artikel ilmiah ditulis dengan tata cara penulisan ilmiah yang disesuaikan dengan konvensi ilmiah yang berlaku. Artikel ilmiah dapat berupa artikel asli, *mini review*, *review*, dan *shortcommunication /notes/ comments*. Secara umum, sebuah artikel ilmiah memiliki struktur yang terdiri atas judul artikel, nama dan alamat e-mail penulis, abstrak, pendahuluan, kajian teori, metode, hasil (*result*), diskusi (*discussion*), kesimpulan (*conclusion*), dan daftar pustaka/referensi. Struktur penulisan sebuah artikel ilmiah disesuaikan dengan ketentuan dan kebijakan jurnal ilmiah (Satriawan, 2020). Dengan demikian, artikel ilmiah merupakan karya tulis yang dibukukan di dalam jurnal ilmiah dengan sistematika tertentu sesuai dengan kebijakan jurnal ilmiah.

Reputasi jurnal ilmiah di Indonesia diukur dengan apakah jurnal sudah terakreditasi SINTA atau tidak. Jurnal yang sudah terakreditasi SINTA secara garis besar adalah database jurnal-jurnal nasional yang sudah terakreditasi oleh ARJUNA dengan peringkat SINTA 6 hingga SINTA 1. SINTA 6 merupakan peringkat akreditasi paling rendah, sedangkan SINTA

1 merupakan peringkat teratas. Adapun untuk skala global, jurnal yang bereputasi dilihat dari apakah jurnal tersebut terindeks oleh pengindeks internasional seperti Scopus, Web of Science (WoS), Copernicus, dan DOAJ (admin, 2023).

Scopus adalah salah satu layanan indeksasi dan penyedia *database* (pusat data) jurnal yang berada di bawah naungan Elsevier. Elsevier merupakan sebuah organisasi atau perusahaan penerbit publikasi ilmiah internasional yang berada di Amsterdam, Negara Belanda. Perusahaan tersebut telah berdiri sejak tahun 1880. Hingga saat ini, Scopus telah mengindeks lebih dari 22.000 judul artikel jurnal yang berasal dari 5000 lebih penerbit dari berbagai negara di dunia. Ada sekitar 20.000 artikel *peer-reviewed* yang terindeks. Selain menampilkan karya ilmiah, Scopus juga menyajikan data hak paten berbagai penelitian di dunia. Scopus juga menyediakan layanan untuk menilai apakah sebuah jurnal ilmiah berdampak signifikan atau tidak (<https://campus.quipper.com/>, n.d.).

Untuk berhasil melakukan publikasi sebuah artikel ilmiah di jurnal ilmiah bereputasi nasional dan internasional membutuhkan upaya yang tidak mudah. Artikel ilmiah yang mudah diterima dalam publikasi pada jurnal-jurnal bereputasi adalah artikel yang berkualitas. Salah satu syarat artikel ilmiah yang berkualitas ialah artikel tersebut memberikan manfaat atau kontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Bentuk manfaat atau kontribusi yang dimaksud adalah seperti menghasilkan teori baru atau menyempurnakan teori-teori sebelumnya. Sebuah artikel yang berkualitas setidaknya-tidaknya dapat memengaruhi pembaca untuk menemukan ide atau gagasan baru sehingga dapat mendorong berkembangnya ilmu pengetahuan. Adanya unsur ini dalam sebuah artikel ilmiah juga merupakan sebuah kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan (Priambodo, n.d.).

B. Tahapan Penyajian Muatan Materi Pelatihan

Muatan materi yang disampaikan narasumber, Sdr. Reza Akbar, fokus pada *State-of-the-Art* sebuah artikel ilmiah. *State-of-the-Art* berkaitan erat dengan penelitian terkini dalam bidang tertentu atau mengenai topik tertentu. Untuk menyatakan *State-of-the-Art*, Narasumber menyusun materi pelatihan yang menekankan pada bagaimana seorang penulis artikel ilmiah harus merangkum tren sebuah isu atau kajian saat ini dan yang sedang berkembang, prioritas penelitian, dan standardisasi dalam bidang minat tertentu (Susanto, 2021). Dengan waktu pelatihan yang terbatas, narasumber fokus pada bagaimana menyusun sebuah latar belakang (*introduction*) yang baik, yakni *introduction* yang memuat *State-of-the-Art*. Berikut materi yang disajikan di dalam pelatihan.

Pertama adalah pendahuluan. Narasumber menyajikan pendahuluan mulai dari slide 1-6. Slide 1 berisi judul materi yaitu “TIPS & TRIK JITU TEMBUS JURNAL SCOPUS”. Slide 2-3 berisi *achievement* yang sudah narasumber capai dalam dunia penulisan karya ilmiah. Narasumber menyajikan prestasi menulis, baik kompetisi dalam penulisan artikel jurnal, hibah penulisan buku, maupun *achievement* narasumber dalam publikasi jurnal yang terakreditasi SINTA dan terindeks Scopus. Tujuan penyajian *achievement* ini adalah untuk memotivasi peserta untuk mulai menulis artikel dengan sungguh-sungguh. Slide 4-6 masih bagian dari pendahuluan yang berisi *achievement* narasumber sebagai seorang editor di beberapa jurnal. Di sini narasumber ingin menyampaikan *multiplier effect* dari menulis sebuah artikel ilmiah. Namun, bagian ini hanya sebatas lalu. Hal ini disebabkan materi utama dalam pelatihan ini adalah skill menulis sebuah artikel.

Kedua, materi inti. Narasumber menyajikan “hakikat menulis” yang diambil dari perkataan Irwan Abdullah. Slide 7-9 menyajikan materi ringkas mengapa seseorang harus menulis. Slide 10 menyajikan standar keilmiah sebuah tulisan yang terdiri dari aspek logis, jelas, objektif, dan dapat diuji (Asman, personal communication, Oktober 2023). Slide 11-13

menyajikan kunci sukses menjadi penulis. Narasumber menyajikan secara singkat poin penting dalam menulis antara lain aspek konsistensi (terus-menerus), kolaborasi (menggarap Bersama sebuah artikel), dan investasi (rela mengorbankan waktu, tenaga, dan biaya). Narasumber juga menyajikan manfaat yang besar bagi seorang penulis produktif.

Dalam slide berikutnya, slide 14-17, narasumber menyajikan “apa yang ditulis”. Hal ini seringkali menjadi “momok” bagi mahasiswa (terutama), yang mengalami kebingungan dalam memilih topik kajian sebuah artikel ilmiah. Dalam slide ini, Narasumber mengutarakan konsep “CCTE” yang digagas oleh Irwan Abdullah yakni *change, controversy, trend, dan emergency* (Abdullah, 2022). Narasumber menambahkan LP yakni *lack* dan *potential*. Hal ini mengingat beberapa penelitian tidak selalu diawali dengan CCTE, namun kekurangan (*lack*) kajian atau potensi (*potential*) sebuah objek kajian dapat pula menjadi topik yang layak ditulis. Dalam slide ini, Narasumber juga menyajikan struktur sebuah artikel yang lazim.

Slide 18-26, masih merupakan inti dari materi. Narasumber menyampaikan bagaimana menyajikan *State-of-the-Art* di dalam sebuah artikel. Pertama, Narasumber menggunakan rumus atau konsep PREC yang juga digagas oleh Irwan Abdullah (Abdullah, 2022). PREC merupakan “rumus” yang digagas oleh Irwan Abdullah mengenai kepaduan sebuah paragraph. PREC ini merupakan singkatan dari *point, reasoning, evidence, dan conclusion*. Dalam kesempatan ini, Narasumber memberikan contoh analisis PREC dari artikel yang ditulis oleh Narasumber. Narasumber menegaskan bahwa PREC ini adalah panduan untuk membuat paragraf yang utuh dan padu. Namun, seorang penulis dapat menggunakan “rumus” lain yang menurutnya sesuai. Kedua, untuk menyajikan *State-of-the-Art*, narasumber memberikan contoh membuat fakta sosial, fakta literatur, dan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dicapai/dilakukan, dan kontribusi penelitian. Narasumber menjelaskan bahwa kemampuan seorang penulis mengisi kekurangan dari kajian-kajian terdahulu adalah salah satu cara penulis menyajikan adanya novelty sehingga *State-of-the-Art* muncul di dalam artikel.

C. Respons Peserta Pelatihan

Respons peserta berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh Narasumber dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang muncul. Pertama, dari Sdr. Mauria, yang menanyakan perihal bagaimana mengeksplorasi nalar kritis? Kedua, dari Sdr. Muhammad yang menanyakan apakah faktor perbedaan lokasi penelitian dapat menjadi sebuah *novelty*? Ketiga, dari Sdr. Purnama Putra yang menanyakan perihal bagaimana cara menghadirkan *novelty* dan apabila fakta sosialnya kurang, bagaimana mengatasinya? Ada tiga pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan Narasumber. Pertanyaan-pertanyaan ini sesungguhnya mengarah pada problem bagaimana menunjukkan *novelty* dalam sebuah artikel, sebuah problem yang sering dihadapi para penulis.



Gambar 4. Salah satu respon peserta dalam sesi tanya jawab

D. Diskusi

Untuk dapat “menembus” jurnal Scopus, modal pertama yang harus tersedia adalah naskah yang berkualitas yaitu sebuah karya ilmiah yang memiliki kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, baik yang menghasilkan temuan atau teori baru, maupun sebuah penyempurnaan terhadap teori-teori lama. Sekalipun kedua aspek tersebut tidak terpenuhi, setidaknya menimbulkan pengetahuan baru bagi pembaca dan kalangan ilmiah sehingga mendorong penelitian selanjutnya. Kedua, naskah yang memiliki kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan juga mesti disajikan dengan cara sistematis. Berdasarkan amatan penulis, problem yang dihadapi oleh penulis baru adalah adanya “ketakutan” mengenai tidak adanya *novelty* dalam karya ilmiah, baik yang sudah dibuat maupun sedang dalam rencana.

Menurut hemat penulis, teknik penulisan yang disampaikan oleh Narasumber akan berguna apabila seseorang yang akan menulis telah menggali sebanyak mungkin referensi, baik literatur teoretis maupun hasil-hasil penelitian. Narasumber sudah menyampaikan poin-poin penting dalam penulisan ilmiah antara lain “rumus” CCTE + LP. *Change, controversy, trend, emergency, lack, dan potential* semuanya mengharuskan seseorang yang hendak menulis menggali informasi sebanyak mungkin. Secara *a priori*, penulis menyatakan: “bagaimana seseorang mengetahui adanya perubahan, tren, kontroversi, isu aktual yang viral (*emergency*), kelemahan sebuah teori/metode, atau potensi situasi/lokasi apabila orang tersebut tidak bersentuhan sama sekali dengan literatur atau sumber informasi?”

Dengan demikian, penulis menegaskan bahwa modal dasar yang menjadi tips dan trik jitu “tembus” jurnal Scopus adalah bersentuhan dengan literatur, baik teoretis maupun hasil-hasil riset pada minat masing-masing secara intensif. Hal ini penting mengingat literatur sangat bermanfaat bagi seorang peneliti dan penulis artikel ilmiah untuk mengeksplorasi apa saja yang telah diketahui dan yang belum diketahui dari suatu fenomena di bidang tertentu (Afiyanti, 2005). Adapun keterampilan teknis sebagaimana yang disampaikan narasumber dalam pelatihan ini adalah modal sekunder, namun tetap penting dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

PENUTUP

Muatan materi utama yang disampaikan narasumber dalam pelatihan ini berfokus pada bagaimana menyajikan *State-of-the-Art* sebuah artikel ilmiah yaitu berkaitan erat dengan penelitian terkini dan capaian terakhir atau tertinggi dalam bidang tertentu atau mengenai topik tertentu. “Rumus” CCTE dari Irwan Abdullah + LP dapat menjadi panduan bagi seseorang yang hendak menulis untuk dapat menyajikan *State-of-the-Art*. Untuk mengarahkan pada penyusunan sebuah paragraf yang padu dan utuh, seorang penulis dapat menggunakan ragam gaya penyajian, salah satunya PREC yang digagas oleh Irwan Abdullah. Respon peserta menunjukkan adanya problem yang sering dihadapi oleh para penulis baru yaitu “ketakutan” tidak adanya *novelty* atas naskah yang hendak dibuat. Penulis menegaskan bahwa modal utama sebagai tips dan trik jitu “tembus” jurnal Scopus adalah memperbanyak menggali literatur.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang sudah membantu terlaksananya kegiatan ini. Penghargaan setinggi-tinggi kepada seluruh awardee LPDP Kelurahan Semarang yang telah mendukung kegiatan ini. Ucapan terima kasih kepada pengurus LPDP Kelurahan Semarang dan seluruh panitia yang telah bekerja dengan optimal, hingga kegiatan terlaksana dengan sukses. Terima kasih pula kepada narasumber Sdr. Mochamad Rizqi Adhi Pratama, sebagai partner dalam penyampaian materi pelatihan. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada moderator yang sudah memandu acara. Selanjutnya kepada semua pihak yang sudah membantu menyukseskan kegiatan pelatihan ini, termasuk peserta pelatihan yang amat antusias. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada pihak Sekolah Pascasarjana Undip yang telah memfasilitasi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (Director). (2022, March 27). *Strategi CCTE & Teknik PREC dalam Menulis Artikel / Ngaji Riset & Publikasi Bereputasi #059*. <https://www.youtube.com/watch?v=dCICuMFoJGw>
- admin. (2023, January 24). Mengenal Indeksasi Jurnal Nasional dan Internasional – Scopus. *Jasa Publikasi Jurnal Nasional Dan Internasional Terakreditasi*. <https://jasapublikasijurnal.com/artikel/mengenal-indeksasi-jurnal-nasional-dan-internasional>
- Afiyanti, Y. (2005). PENGGUNAAN LITERATUR DALAM PENELITIAN KUALITATIF. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.157>
- Asman. (2023, Oktober). *Standar Keilmiah Artikel* [Personal communication].
- Barus, R. A. (2023, Agustus). *Komunikasi Penjadwalan Kegiatan Seminar PENulisan Artikel Jurnal oleh Kelurahan LPDP Semarang* [Personal communication].
- Choirudin, C., Anwar, M. S., Setiawan, A., Ningsih, E. F., Wawan, W., Anggraini, D., Mispani, M., Purnawan, A., & Fauziah, A. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Ilmiah (Kunci Sukses Mahasiswa Menulis Di Jurnal Bereputasi Nasional). *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i4.120>
- Claria, D. A. K., & Sariyani, N. K. (2020). Metode Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Masyarakat di Desa Kesiman Kertalangu pada Masa Pandemi Covid-19. *Linguistic Community Services Journal*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.1.2281.1-8>
- <https://campus.quipper.com/>. (n.d.). *Scopus—Definisi dan Pengertiannya*. Quipper Campus. Retrieved November 26, 2023, from <https://campus.quipper.com/kampuspedia/scopus>
- LPDP. (2021). *Buku Panduan Pencairan Keuangan Beasiswa 2021*. LPDP.
- Metro, H. U. (2017, September 13). Pentingnya Keterampilan Menulis Bagi Mahasiswa UM Metro. *Universitas Muhammadiyah Metro*. <https://ummetro.ac.id/pentingnya-keterampilan-menulis-bagi-mahasiswa-um-metro/>
- Priambodo, M. P. (n.d.). *PANDUAN ARTIKEL DAN PUBLIKASI ILMIAH*. Retrieved November 26, 2023, from <http://magistyopp.blog.um.ac.id/panduan-artikel-dan-publikasi-ilmiah/>
- Rumah Jurnal Unpas. (2021, December 21). Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa, Pentingkah? *Universitas Pasundan*. <https://www.unpas.ac.id/publikasi-ilmiah-bagi-mahasiswa-pentingkah/>
- Satriawan, N. (2020, July 24). *Pengertian Artikel Ilmiah: Ciri, Struktur, Dan 6 Manfaatnya Untuk Studi - Ranah Research*. <https://ranahresearch.com/pengertian-artikel-ilmiah/>
- Susanto, T. D. (2021, July 26). “State-of-the-Art” Penelitian. <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2021/07/26/state-of-the-art/>
- Tambak, S. (2014). METODE CERAMAH: KONSEP DAN APLIKASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *JURNAL TARBIYAH*, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.30829/tar.v21i2.16>
- Utomo, N. W. (2023, October 30). *Dorong Prestasi Publikasi Ilmiah, Awardee LPDP Semarang Gelar Seminar Nasional—Suara Merdeka—Halaman 2*. Dorong Prestasi Publikasi Ilmiah, Awardee LPDP Semarang Gelar Seminar Nasional - Suara Merdeka - Halaman 2. <https://www.suaramerdeka.com/semarang-roya/0410680481/dorong-prestasi-publikasi-ilmiah-awardee-lpdp-semarang-gelar-seminar-nasional>